

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk menambahkan atau pertumbuhan kekayaannya melalui distribusi hasil . investasi (misal pendapatan bunga, royalty, deviden, pendapatan sewa dan lain - lain, untuk apresiasi nilai investasi, atau juga manfaat lain bagi suatu perusahaan yang berinvestasi, yang seperti manfaat yang di peroleh melalui hubungan dagang (Henry Simamora, 2000).

Setiap masyarakat (investor) yang akan melakukan investasi di pasar modal, terlebih dahulu harus melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan – perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah *go public*. Berdasarkan laporan dan hasil pengamatan tersebut masyarakat (investor) dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendaya gunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor di luar perusahaan seperti ekonomi, politik, financial dan lain – lain (Rasmin dalam Arista, 2012).

Bagi investor yang akan melakukan analisis pada suatu perusahaan, informasi yang di terbitkan perusahaan di bursa efek Indonesia sudah cukup menggambarkan perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapainya. Dengan analisis terhadap informasi akutansi, investor dapat mengetahui anantara perbandingan intrinsik saham perusahaan dibanding

harga pasar saham perusahaan bersangkutan, dan atas dasar perbandingan tersebut investor akan bisa membuat keputusan apakah membeli atau menjual saham yang bersangkutan untuk memperoleh keuntungan (Najmiah, 2014).

Saham go public sebagai komoditi investasi tergolong beresiko tinggi . karena sikapnya yang peka terhadap perubahan – perubahan yang terjadi, baik oleh pengaruh sumber yang di luar atau dari dalam negeri, perubahan dalam bidang politik, ekonomi, moneter, undang –undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri. Sehingga investor dalam melakukan pembelian saham memerlukan pemikiran berdasarkan data – data dari perusahaan yang bersangkutan (Arista,2012).

Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 200.935 single investor identification (SID). Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), per tanggal 19 November 2018, total jumlah investor saham di BEI telah mencapai 829.426 SID. Jumlah tersebut meningkat 31,97% dibanding jumlah investor yang tercatat akhir 2017 sebanyak 628.491 SID. Penambahan jumlah investor baru saham di BEI ini merupakan yang tertinggi sejak 38 tahun diresmikannya kembali Pasar Modal Indonesia," ujar Direktur Utama BEI Inarno Djajadi di Main Hall BEI.

Return saham merupakan tujuan utama seorang investor dalam investasi untuk mendapatkan keuntungan dari hasil investasi yang dilakukannya. Investor akan memperoleh dua bentuk hasil dari investasi yang berupa dividen (*dividend yield*) dan *capital gain* (kenaikan harga jual saham di atas harga beli) (Jones, et al: 2009). Menurut Gumanti (2011), return saham

adalah tingkat pengembalian atau return suatu investasi yang di ukur sebagai total keuntungan atau kerugian yang diterima investor (pemilik) selama suatu periode tertentu. Return dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur keberhasilan perusahaan dan merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa return realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*expected return*) (Jogiyanto, 2003).

Menurut Arista (2012), *return* saham merupakan harga jual di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi juga return yang akan di peroleh investor. Apa bila seorang investor menginginkan return yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung resiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan return rendah maka resiko yang di tanggung juga rendah.

Kebanyakan para investor pemula membeli saham hanya menggunakan feeling tanpa tanpa melihat informasi – informasi terkait return saham terlebih dahulu di bursa efek indonesia. Investor dapat menapat rturn yang tinggi jika melihat atau menggali informasi terlebih dahulu bukan hanya menggunakan feeling.

Hal – hal yang yang mempengaruhi return saham yaitu *Return On Aset*, *Debt to Equity rasi*, *earning per share* dan *Net Profit Margin*. *Return On Asset* (ROA). Roa menggambarkan tingkat laba yang di peroleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. Roa ini digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan asset – asset perusahaan dapat menghasilkan laba (Tandelilin, 2001). Faktor lainnya adalah *Earning Per Share* (EPS). EPS

digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan dan menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode laporan keuangan yang tergamba dalam setiap lembar saham. EPS penting bagi investor yang akan menanamkan modalnya, pada suatu perusahaan karena dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengembalian modal yang akan didapatkan (Muhammad, 2014). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan dan Net Profit Margin yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak atau NIAT(*net income after tax*) terhadap total penjualan.

Penelitian mengenai performa kinerja keuangan perusahaan sudah pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Christine (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh EVA, ROA, ROE, dan EPS terhadap return saham perusahaan Perbankan selama periode 2005-2007. Hasilnya yaitu EVA, ROA, ROE, dan EPS secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Savitri (2012) yang melakukan penelitian tentang pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di sektor food and beverages selama periode 2007- 2010. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa variabel ROA, NPM, EPS, dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, ROA bernilai negatif. Sari (2016) dalam penelitiannya membuktikan bahwa Net Profit Margin (NPM) Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap return saham

sedangkan Return On Equity (ROE) berpengaruh negative terhadap return saham.

Puspita dewi dan Rahyuda (2016) meneliti pengaruh DER, ROA, PER, dan EVA terhadap return saham pada perusahaan food and beverages di BEI diketahui bahwa variabel Return On Assets dan Price Earnings Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sementara variabel lainnya memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Alexander dan Destriana (2013) tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham membuktikan bahwa secara variabel EVA, aliran kas operasi (CFO), laba, dan MVA bernilai positif dan signifikan terhadap return saham. Variabel laba sisa (RI) bernilai negative dan berpengaruh signifikan, sedangkan operating leverage (DOL) dan dividend yield memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham.

Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sector makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk di cermati. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sector yang di minati banyak investor. Alasannya karena sector ini merupakan salah satu sector yang bisa bertahan di tengah kondisi perekonomian di Indonesia, karena perusahaan makanan dan minuman yang semakin banyak di harapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Beberapa peneliti terdahulu telah banyak melakukan penelitian tentang return saham dimana pentingnya pengaruh fundamental terhadap return saham. Namun berdasarkan hasil dari penelitian – penelitian terdahulu masih tentang bagaimana pengaruhnya faktor fundamental terhadap return saham masih berubah – ubah hasilnya. Sehingga penulis melakukan penelitian lanjutan tentang bagaimana pengaruh ke Roa, Eps Der dan Npm terhadap return saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Berdasarkan hal – hal tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH ROA, EPS, DER DAN NPM TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA SEKTOR FOOD DAN BEVERAGES PERIODE 2016 – 2018”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh *return on asset* terhadap return saham pada perusahaan *food and* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
2. Bagaimana Pengaruh *earnings per share* terhadap return saham pada perusahaan *food and* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
3. Bagaimana Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap return saham pada perusahaan *food and* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?

4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap return saham pada perusahaan *food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
5. Faktor manakah yang paling ter hadap return saham pada perusahaan *food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh *return on asset* terhadap return saham pada perusahaan *food and* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
2. Untuk mengetahui bagaimana *earnings per share* terhadap return saham pada perusahaan *food and* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
3. Untuk mengetahui bagaimana *debt to equity ratio* terhadap return saham pada perusahaan *food and* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
4. Untuk mengetahui bagaimana *Net Profit Margin* terhadap return saham pada perusahaan *food and* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
5. Untuk mengetahui Faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai return saham dan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya di bidang yang relevan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk dijadikan bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi dan pembiayaan di masa mendatang.

1.4. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah – langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini yaitu :

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas teori – teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dari penulisan ini yang meliputi metode ROA, DER EPS dan NPM

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas dan menjelaskan mengenai populasi dan sampel, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, definisi operasional variable dan metode analisis yang digunakan

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini merupakan bab pembahasan mengenai ROA, DER EPS dan NPM terhadap return saham

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran - saran